

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era globalisasi sangat pesat, Menemukan suatu hal yang baru atau mengemukakan sebuah gagasan dan ide merupakan sebuah pengembangan. Salah satunya yaitu konvergensi dakwah ke dalam sebuah platform atau layanan konferensi video di media online saat ini yang menjadi pilihan banyak orang.

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan baru, dan praktik yang dipelopori oleh individu atau unit lainnya. Dengan mendorong kreativitas yang dimiliki hal ini tentu menjadi solusi terbaik dalam memecahkan suatu permasalahan. Dengan berkembangnya teknologi, hal ini juga menjadi pemicu untuk mengembangkan sebuah inovasi – inovasi salah satunya dalam konteks komunikasi.

Komunikasi merupakan suatu kebutuhan dasar makhluk hidup. Manusia berbincang untuk bertukar informasi antara satu individu atau kelompok dengan yang lainnya. Komunikasi umumnya digunakan oleh manusia untuk berbagi ide, suatu gagasan, dan pendapat yang menghasilkan pemahaman mengenai suatu informasi dengan tujuan mendidik, menghibur, serta mempengaruhi orang lain dengan cara dan penyampaian

yang baik, sebagaimana Allah Subhanahu Wa Ta'ala telah berfirman dalam Q.S. An – Nahl/16: 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (Manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan – Nya dan Dia pula yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.*

Inovasi dalam komunikasi menjadi kunci penting dalam mengembangkan hubungan antar individu. Teknologi modern seperti internet, telepon, media online merupakan contoh inovasi dalam komunikasi yang telah berkembang mengikuti zaman.

Dengan kata lain, inovasi dalam komunikasi telah banyak memainkan peran sentral dalam perkembangan hubungan sosial yang membantu manusia untuk saling terhubung, berbagi ilmu pengetahuan, Serta membangun relasi yang luas terhadap banyak orang.

Inovasi komunikasi juga terjadi pada kegiatan - kegiatan tertentu, salah satunya dalam kegiatan manasik haji di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang digunakan melalui dua media, yaitu praktik langsung dan siaran langsung.

Manasik haji merupakan sebuah praktik pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun – rukun yang telah ditetapkan. Dengan adanya kegiatan manasik haji diharapkan dapat melahirkan calon jamaah haji yang mandiri, dapat melaksanakan ibadah haji secara sempurna serta terpenuhinya rukun dan syarat ibadah haji.

Fenomena yang terjadi saat ini menurut Buku Laporan Aksi Perubahan UPT. Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Tahun 2022, adalah jamaah haji belajar manasik hanya saat mendekati waktu keberangkatan ke tanah suci, sehingga banyak ditemukan jamaah haji yang belum memahami secara menyeluruh mengenai manasik haji.

Hal ini disebabkan juga karena kurangnya interaksi dan komunikasi pada saat manasik, serta banyak ditemukan jamaah yang masih keliru dalam pelaksanaan ibadah haji yang berakibat pada keabsahan serta keutamaan dalam pelaksanaan haji. Selain itu, jamaah haji yang telah diberikan bimbingan manasik dalam melaksanakan proses ibadah haji tidak mandiri karena hanya bergantung pada pembimbing kelompok bimbingan ibadah haji dan umrah (KBIHU).

Dari Hasil Rapat Kerja Nasional Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umrah Tahun 2022 terkait permasalahan dalam bimbingan manasik menyatakan bahwa rendahnya minat baca masyarakat dan calon jamaah, rendahnya pengetahuan tentang manasik haji, serta minimnya pelaksanaan manasik haji pada saat covid-19, membuat

masyarakat dan calon jamaah haji bergantung kepada pembimbing ketika melaksanakan ibadah haji.<sup>1</sup>

Program bimbingan manasik haji umumnya hanya sebatas teori semata. Pada kegiatan manasik yang diadakan oleh kementerian agama dengan jumlah 10 kali pertemuan setiap Tahun ternyata masih kurang untuk menyampaikan materi manasik secara menyeluruh, karena keterbatasan akses, interaksi, komunikasi dan juga waktu bagi masyarakat dan calon jamaah.

Dengan mempertimbangkan kondisi setelah covid-19 mereda, keterbatasan akses, interaksi, komunikasi maupun waktu masyarakat dan para jamaah, maka pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin mengadakan kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung).

Pada program Kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung), dalam penyampaian materinya Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin telah menginovasikan manasik menggunakan dua jenis komunikasi dengan tujuan agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan calon jamaah haji, memaksimalkan pemahaman masyarakat terutama kepada calon jamaah haji mengenai materi tentang ibadah haji sehingga terwujudnya jamaah yang mandiri dalam melaksanakan ibadah haji yang mabrur sesuai ajaran agama islam.

---

<sup>1</sup> A Pendahuluan, 'Laporan Aksi Perubahan (Mandala) Tahun 2023 UPT Asrama Haji Banjarmasin', 1-21.

Program manasik dua langsung ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian teori dan praktik, baik secara praktik langsung di lapangan maupun praktik melalui siaran langsung. Praktik langsung ini dilaksanakan agar jamaah tidak hanya mendapatkan bimbingan manasik teori saja dan ini termasuk kedalam komunikasi dua arah, sedangkan siaran langsung dimaksudkan agar masyarakat yang tidak memiliki waktu untuk mengikuti praktik langsung dapat mengikutinya melalui aplikasi *Zoom Meeting*, komunikasi ini termasuk kedalam komunikasi satu arah.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori difusi inovasi yang dicetus oleh Everett M. Rogers. Teori difusi inovasi telah banyak di aplikasikan dalam penelitian terkait sebuah inovasi, namun penerapannya pada inovasi komunikasi masih jarang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk memperluas penggunaan teori tersebut dalam konteks Inovasi Komunikasi.

Dari latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embakasi Banjarmasin, khususnya mengenai inovasi komunikasi dalam manasik pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin, sehingga penelitian ini diangkat dengan judul ***“Inovasi Komunikasi Pada Kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) Di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Tahun 2023”***.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, penelitian ini berfokus pada bagaimana proses inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti dipaparkan, maka diadakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Melalui penelitian ini, peneliti harapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber yang bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengetahuan tentang inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) Di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

### **2. Manfaat Praktik**

Peneliti sangat mengharapkan agar penelitian ini dapat membuka pandangan masyarakat terhadap inovasi komunikasi pada kegiatan

Mandala (Manasik Dua Langsung) Di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

## **E. Definisi Operasional**

Judul dari penelitian ini adalah inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) Di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023. Definisi operasional ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka peneliti mengemukakan penjelasan sebagai berikut :

### **1. Inovasi**

Inovasi merupakan suatu ide, gagasan baru, dan praktik yang dipelopori oleh individu atau unit lainnya dengan mendorong kreativitas yang dimiliki. Everett Rogers berpendapat bahwa inovasi adalah sebuah ide, objek, atau praktik yang dianggap sesuatu hal yang baru oleh individu atau sekelompok orang.

Indikator efektivitas pada penelitian ini diukur dari pengetahuan yang berupa informasi yang didapat, persuasi yang merupakan pembentukan sikap terhadap informasi yang telah diterima, keputusan dalam menentukan pilihan untuk menerima atau tidak terhadap informasi maupun inovasi tersebut, implementasi yang merupakan proses dalam keberlangsungan kegiatan yang diikuti, serta konfirmasi yang dimana seseorang akan mencari pembenaran atas keputusan yang telah diambil.

Adapun inovasi yang dimaksud dalam metode penelitian ini ialah media komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang dimana menggunakan dua media komunikasi, yaitu *offline* dan *online* yang diselenggarakan di Unit Penyelenggara Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

## 2. Komunikasi

Komunikasi merupakan sebuah proses dimana suatu individu atau kelompok membuat dan menggunakan informasi agar dapat berinteraksi dengan individu lainnya serta lingkungan sekitar. Effendy menjelaskan bahwa komunikasi adalah sebuah proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan untuk memberikan sebuah informasi atau mengubah suatu gagasan, sikap baik secara lisan maupun tulisan.

Yang dimaksud dengan komunikasi didalam penelitian ini ialah komunikasi *offline* dan *online* antara pihak pelaksana kegiatan Mandala Di Unit Penyelenggara Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan peserta kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) tahun 2023 ketika kegiatan sedang berlangsung.

## 3. Mandala (Manasik Dua Langsung)

Manasik haji merupakan sebuah praktik pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun – rukun yang telah ditetapkan untuk tercapainya haji yang mabrur. Mandala (Manasik Dua Langsung) memiliki

kelebihan yaitu manasik melalui dua media secara langsung dan *Live Streaming*. Ini merupakan program kegiatan yang dirancang oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin dengan tujuan untuk memberikan bimbingan mengenai ibadah haji kepada masyarakat dan calon jamaah haji agar menjadi haji yang mandiri, dapat melaksanakan ibadah haji secara sempurna terpenuhi rukun dan syarat ibadah haji, serta cakap dalam perjalanan dari tanah air menuju ke tanah suci. Program manasik dua langsung ini dilaksanakan dalam bentuk praktik, baik secara praktik langsung dilapangan maupun praktik melalui siaran langsung di aplikasi *Zoom Meeting*. Namun, kekurangan program ini adalah waktu pelaksanaannya yang hanya 3 kali dalam setahun sehingga program kegiatan ini menjadi kesempatan emas setiap tahunnya.

Adapun kegiatan yang dimaksud dalam penelitian ini ialah program kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang diselenggarakan di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pada tahun 2023.

## **F. Penelitian terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari perbandingan untuk menemukan sebuah pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya, berikut beberapa penelitian serupa :

1. Skripsi Dari Rahmat Hidayatullah, UIN Walisongo Semarang, Tahun 2021. Dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Bimbingan Manasik Haji Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Dan Umroh (KBIHU) Arwaniyyah Kabupaten Kudus Tahun 2019”. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama sama menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dipaparkan secara menyeluruh. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada objek penelitiannya, penelitian terdahulu berfokus pada KBIHU Arnawiyah Di Kabupaten Kudus sedangkan penelitian saat ini berfokus pada kegiatan Mandala di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin.<sup>2</sup>
2. Skripsi dari Khairul Habibi, M.Ag, UIN Ar – Raniry Banda Aceh, Tahun 2021. Dengan judul penelitian “Strategi Peningkatan Komunikasi Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Asrama Haji Embarkasi Kepada Calon Jama’ah Haji Aceh Selama Pandemi Covid – 19 (Studi Kementrian Agama Aceh)”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama sama meneliti tentang Asrama Haji Embarkasi. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian saat ini yakni penelitian terdahulu berfokus pada strategi peningkatan komunikasi sosial, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada inovasi komunikasi kegiatan manasik.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> ‘STRATEGI KOMUNIKASI BIMBINGAN MANASIK HAJI DI’.

<sup>3</sup> Khairul Habibi, M Ag, and Sumber Dana, *Strategis Peningkatan Komunikasi Sosial Unit Pelaksanaan Teknis Asrama Haji Embarkasi Kepada Calon Jama ’ Ah Haji Aceh Selama Pandemi*

3. Skripsi dari Khoirul Muttaqin, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2008. Dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji Di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah sama sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, serta dokumentasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada subjeknya yakni penelitian terdahulu berfokus pada strategi komunikasi dalam bimbingan ibadah haji di KBIH Bina Umat Kota Yogyakarta, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada inovasi komunikasi kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang di selenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023. <sup>4</sup>
4. Skripsi dari Nida Arafat, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2019. Dengan judul penelitian “Diffusi Inovasi Penggunaan Aplikasi Dakwah”, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah menggunakan teori yang sama yaitu teori diffusi inovasi yang dicetus oleh Everett Rogers. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu meneliti tentang perkembangan teknologi komunikasi dalam dakwah melalui *flatform mobile*, sedangkan penelitian saat ini meneliti tentang inovasi

---

*Covid - 19 ( Studi Kementrian Agama Aceh ) Ketua Peneliti Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021.*

<sup>4</sup> Universitas Islam And Others, ‘Strategi Komunikasi Dalam Bimbingan Ibadah Haji Di Kbih Bina Umat Kota Yogyakarta Skripsi Diajukan Kepada Fakultas Dakwah’.

komunikasi manasik haji pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin pada tahun 2023.<sup>5</sup>

5. Skripsi dari Farhan Surya Fajriansyah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2018. Dengan judul penelitian “Strategi Komunikasi Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Haji Pintar”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama – sama meneliti tentang komunikasi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu berfokus pada strategi komunikasi kemenag dalam mensosialisasikan sebuah aplikasi haji pintar, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada inovasi komunikasi kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin Pada tahun 2023.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Nida Arafat and Muhamad Zen, ‘Difusi Inovasi Penggunaan Aplikasi Dakwah: Studi Fenomenologi Pada Pengguna Aplikasi Yaumi Di Pesantren Luhur Sabilussalam Ciputat’, *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Masyarakat*, 23.2 (2019), 36–47 <<https://doi.org/10.15408/dakwah.v23i2.13936>>.

<sup>6</sup> Daniela Velásquez, ‘Strategi Komunikasi Kementerian Agama Republik Indonesia Dalam Mensosialisasikan Aplikasi Haji Pintar’, *New England Journal of Medicine*, 372.2 (2018), 2499–2508 <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>>.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menguraikan dengan ringkas mengenai isi bab dalam penelitian ini :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pendahuluan yang memuat latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

### **BAB II           KAJIAN TEORI**

Kajian teori membahas mengenai teori yang berhubungan dengan inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) Di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023.

### **BAB III          METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek dari penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

### **BAB IV          HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dan pembahasan memuat data hasil penelitian dan hasil analisis yang menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

**BAB V            PENUTUP**

Penutup memaparkan kesimpulan tentang masalah yang telah dibahas dalam penelitian serta diikuti dengan saran.